

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik Responden

Pengelompokkan karakteristik responden ini bertujuan untuk mengetahui lebih jelas tentang karakteristik responden sebagai objek penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah 100 orang generasi Z yaitu mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang yang merupakan Investor di Pasar Modal Syariah, yang berasal dari Program Studi S1 Perbankan Syariah, S1 Ekonomi Syariah, dan S1 Manajemen Zakat dan Wakaf. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan asal program studi. Penelitian ini dibulatkan menjadi 100 orang responden karena jika salah satu kuesioner terdapat data yang kurang valid maka bisa menggunakan isian kuesioner yang lebih tersebut. Adapun deskripsi dari data umum responden disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.1** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
<b>Valid</b>	Laki-laki	34	34%	34,0	34,0
	Perempuan	66	66%	66,0	100,0
	Total	100	100%	100,0	

**Sumber:** data yang diolah.

Menurut data yang diperoleh dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden yang merupakan mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 34 orang (34%) sedangkan responden yang berjenis

kelamin perempuan berjumlah 66 orang (66%), jadi responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden yang berjenis kelamin laki-laki.

**Tabel 4.2** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	17-19 Tahun	29	29%	29,0	29,0
	20-22 Tahun	48	48%	48,0	77,0
	23-25 Tahun	23	23%	23,0	100
	Total	100	100%	100,0	

**Sumber:** data yang diolah.

Lalu berdasarkan data dari Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang merupakan mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang yang berusia 17-19 Tahun berjumlah 29 orang (29%), usia 20-22 Tahun 48 orang (48%), dan usia 23-25 Tahun 23 orang (23%), maka usia responden terbanyak adalah mahasiswa yang berusia 20-22 Tahun.

**Tabel 4.3** Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	S1 Perbankan Syariah	49	49%	49,0	49,0
	S1 Ekonomi Syariah	39	39%	39,0	88,0
	S1 Manajemen Zakat dan Wakaf	12	12%	12,0	100
	Total	100	100%	100,0	

**Sumber:** data yang diolah.

Lalu berdasarkan data dari Table 4.3 menunjukkan bahwa responden dari Prodi S1 Perbankan Syariah berjumlah 49 responden (49%), Prodi S1 Ekonomi Syariah 39 responden (39%), dan Prodi S1 Manajemen Zakat dan Wakaf sebanyak 12 responden (12%). Berdasarkan karakteristik tersebut, sebagian besar responden dari Prodi Perbankan Syariah dengan jumlah responden sebanyak 49 orang.

## B. Hasil Uji Instrumen Penelitian

### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan serta kesesuaian kuisisioner yang digunakan oleh peneliti dengan membandingkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan kuesioner dari setiap variabel dikatakan normal, dimana dapat mencari  $r_{tabel}$  sebagai berikut :

$$df = (N - 2)$$

$$df = ( \text{Jumlah populasi} (100) - 2 )$$

$$df = 98$$

Berdasarkan tingkat sig, 0,05 untuk uji dua arah dengan  $df$  98 adalah 0,1966, maka  $r_{tabel}$  dalam uji ini adalah 0,1966.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$ ( $\alpha=5\%$ )	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.1	.682**	0,1966	Valid
	X1.2	.654**	0,1966	Valid
	X1.3	.686**	0,1966	Valid
	X1.4	.686**	0,1966	Valid
	X1.5	.712**	0,1966	Valid

	X1.6	.714**	0,1966	Valid
	X1.7	.612**	0,1966	Valid
	X1.8	.625**	0,1966	Valid
Kemajuan Teknologi (X2)	X2.1	.703**	0,1966	Valid
	X2.2	.679**	0,1966	Valid
	X2.3	.739**	0,1966	Valid
	X2.4	.703**	0,1966	Valid
	X2.5	.657**	0,1966	Valid
	X2.6	.742**	0,1966	Valid
	X2.7	.716**	0,1966	Valid
	X2.8	.681**	0,1966	Valid
Motivasi (X3)	X3.1	.636**	0,1966	Valid
	X3.2	.632**	0,1966	Valid
	X3.3	.649**	0,1966	Valid
	X3.4	.749**	0,1966	Valid
	X3.5	.710**	0,1966	Valid
	X3.6	.682**	0,1966	Valid
	X3.7	.751**	0,1966	Valid
	X3.8	.724**	0,1966	Valid
Keputusan Berinvestasi (Y)	Y.1	.796**	0,1966	Valid
	Y.2	.678**	0,1966	Valid
	Y.3	.737**	0,1966	Valid
	Y.4	.708**	0,1966	Valid

**Sumber:** data primer yang diolah.

Dari hasil tabel 4.4 diatas menunjukkan jika semua indikator yang digunakan dari Literasi Keuangan Syariah, Kemajuan Teknologi, Motivasi dan Keputusan Berinvestasi menunjukkan hasil bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka setiap

butir pertanyaan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian selanjutnya.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner memiliki konsistensi. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha*  $>0,6$ .

**Tabel 4.5** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>N of Item</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	8 Item	0,819	Reliabel
Kemajuan Teknologi	8 Item	0,853	Reliabel
Motivasi	8 Item	0,843	Reliabel
Keputusan Berinvestasi	4 Item	0,706	Reliabel

**Sumber:** data yang diolah.

Menurut data yang ada pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa setiap item pada variabel literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, dan motivasi memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  sehingga dapat dikatakan reliabel.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah variabel yang residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Jika tingkatannya secara signifikan lebih tinggi dari 0,05 atau 5% maka data dianggap normal, begitupun sebaliknya.

**Tabel 4.6** Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

**Sumber:** data yang diolah.

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat kolerasi antar variabel independen. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

**Tabel 4.7** Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Literasi Keuangan Syariah	0,583	1,860
Kemajuan Teknologi	0,919	1,088
Motivasi	0,557	1,795

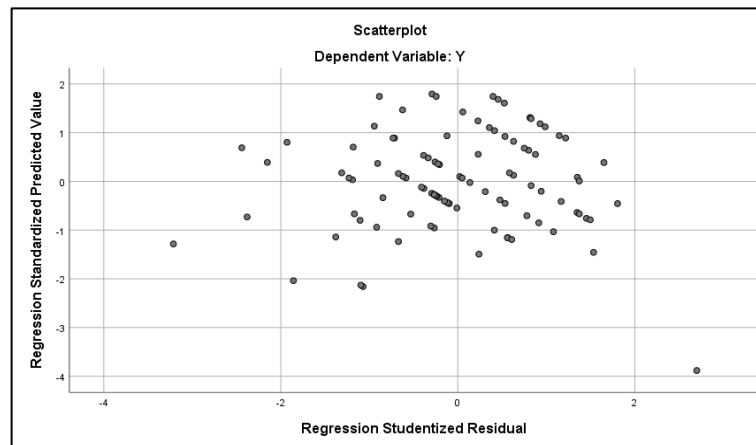
**Sumber:** data yang diolah.

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi tidak terjadi gejala multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dievaluasi. Dengan menggunakan teknik *scatterplot*, pengujian heteroskedastisitas

dilakukan dengan melihat plot grafik antara nilai prediksi variabel dependen, yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Berikut merupakan hasil uji heterokedastisitas:



**Gambar 4.1** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data yang diolah.

Mengingat titik-titik pada grafik *scatterplot* yang menggambarkan pengaruh literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi dan motivasi terhadap keputusan investasi tidak membentuk pola tertentu dan terdistribusi secara acak, maka hasil uji heteroskedastisitas dengan data di atas menunjukkan bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### d. Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) dengan diberikan variabel bebas yaitu Literasi keuangan syariah, Kemajuan teknologi dan Motivasi terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Investasi. Uji t dinyatakan berpengaruh jika nilai *sig.* < 0,05 atau *thitung* >

$t_{tabel}$  dan jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka uji t dinyatakan tidak berpengaruh, maka nilai  $t_{tabel}$  dalam nilai uji ini sebesar.

$$t_{tabel} = (\alpha ; (df = n-k) )$$

n : (sampel) = 100

k : (variabel penelitian) = 4

$\alpha$  : (tingkat signifikansi dua arah)/2 atau  $0,05/2 = 0,025$

$$t_{tabel} = ( 0,025 ; (df = 100-4) )$$

$$t_{tabel} = ( 0,025 ; 96 )$$

$$t_{tabel} = 1,984$$

Bedasarkan nilai  $t_{tabel}$  pada  $n = 100$  dan  $k = 4$  dengan tingkat signifikansi dua sisi 5% (0,025) didapat hasil 1,984. Sehingga nilai  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah 1,984. Adapun hasil output SPSS Uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8** Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.777	1.665		1.668	.099
	X1	.134	.051	.268	2.633	.010
	X2	.091	.042	.170	2.185	.031
	X3	.201	.049	.408	4.081	.000

a. Dependent Variable: Y

**Sumber:** data yang diolah.

Dilihat pada Tabel 4.8 tentang hasil Uji t (Parsial) menunjukkan bahwa pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu:



- 1) Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi, dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,633 > 1,984$  dengan nilai sig.  $0,010 < 0,05$  maka dapat dinyatakan H1 diterima.
- 2) Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi, dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,185 > 1,984$  dan nilai sig.  $0.031 < 0,05$ , sehingga dinyatakan H2 diterima.
- 3) Motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi, dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,081 > 1,984$  dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , artinya dapat dinyatakan H3 diterima.

e. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel Literasi keuangan syariah (X1), Kemajuan teknologi (X2), dan Motivasi (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable Keputusan berinvestasi (Y).

**Tabel 4.9** Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213.283	3	71.094	28.032	.000 <sup>b</sup>
	Residual	243.477	96	2.536		
	Total	456.760	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

**Sumber:** data yang diolah

Dilihat dari hasil tabel diatas diketahui nilai F hitung sebesar 28,032 dengan signifikansi 0,000. Untuk menentukan nilai F tabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Serta *degree of freedom* (derajat kebebasan),  $df + (n-k)$  atau  $(100-4)$  dan  $(k-1)$  atau  $(4-1)$ ,  $df = (100-4=96)$  dan  $(4-1=3)$ . Maka

dapat diperoleh hasil untuk F tabel senilai 2,70. Dengan demikian hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  senilai ( $28,032 > 2,70$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan (H4) Literasi Keuangan Syariah, Kemajuan Teknologi, dan Motivasi berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap Keputusan Generasi Z dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Sehingga hipotesis diterima.

f. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi) digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang dihasilkan variabel literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi. Hasil Uji  $R^2$  dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10** Hasil Uji ( $R^2$ ) Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 <sup>a</sup>	.467	.450	1.593
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

**Sumber:** data yang diolah.

Berdasarkan model tabel rangkuman yang disajikan di atas, terlihat bahwa persentase pada R Square adalah  $0,467 \times 100\%$ , atau 46,7%. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, dan motivasi mempengaruhi keputusan investasi sebesar 46,7%, sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh faktor di luar cakupan penelitian ini.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk melihat Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1), Kemajuan Teknologi (X2), dan Motivasi (X3), terhadap Keputusan Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y). dilihat dari tabel dibawah ini didapati:

**Tabel 4.11** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.777	1.665		1.668	.099
	X1	0.134	.051	.268	2.633	.010
	X2	0.091	.042	.170	2.185	.031
	X3	0.201	.049	.408	4.081	.000

a. Dependent Variable: Y

**Sumber:** data yang diolah.

Dari uraian tabel yang disajikan koefisien regresi dari masing masing variable dapat disimpulkan bahwa:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2.777 + 0.134 + 0.091 + 0.201 + e$$

Berdasarkan perumusan diperoleh hasil sebagai berikut:

- Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 2.777 (positif), hasilnya nilai Keputusan berinvestasi (Y) tanpa Literasi Keuangan Syariah (X1), Kemajuan Teknologi (X2), dan Motivasi (X3) sebesar 2.777. Hal ini menunjukkan terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi keputusan berinvestasi selain literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, dan motivasi.

- b. Koefisien regresi X1 diketahui positif sebesar 0.134. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (Y) akan naik sebesar 0.134, jika variabel Kemajuan Teknologi (X2) dan Motivasi (X3) konstanta. Keputusan Berinvestasi Generasi Z (Y) juga akan turun jika literasi keuangan syariah menurun.
- c. Nilai koefisien regresi X2 diketahui sebesar 0.091 (positif). Hal ini menyatakan bahwa jika Kemajuan Teknologi (X2) bertambah satuan nilai maka Keputusan Berinvestasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.091 satuan, dengan asumsi variable Literasi Keuangan Syariah (X1), dan Motivasi (X3) konstan. Jika Kemajuan Teknologi (X2) berkurang maka Keputusan Berinvestasi Generasi Z (Y) juga akan berkurang.
- d. Selanjutnya nilai koefisien regresi X3 diketahui positif sebesar 0.201. Hal ini menyatakan setiap penambahan nilai Motivasi (X3) dengan hasil 0.201 akan menaikkan nilai Keputusan Berinvestasi (Y) dan menjaga nilai Literasi Keuangan Syariah (X1), dan Kemajuan Teknologi (X2) tetap konstan, sebaliknya apabila ada penurunan Motivasi (X3) maka akan menurunkan juga Keputusan Berinvestasi Generasi Z (Y).

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Adapun didapat hasil secara keseluruhan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh *thitung* sebesar 2.633 menunjukkan bahwa *thitung* melebihi *ttabel* ( $2.633 > 1.984$ ). pada tingkat signifikansi 0.05, atau  $0.010 < 0.05$ . Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keputusan investasi generasi Z di pasar modal syariah dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan syariah secara positif.

Adanya Literasi keuangan syariah yang kuat dapat membuat seseorang mengambil tindakan untuk melakukan keputusan berinvestasi. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha,<sup>115</sup> dan Dini Fitria Ramadhani & Hendry Cahyono.<sup>116</sup> yang mengatakan jika Literasi keuangan syariah memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin baik tingkat pengetahuan dan pemahaman keuangan mahasiswa maka semakin baik kualitas keputusan keuangan yang diambil, sehingga dalam kehidupannya mahasiswa tersebut akan senantiasa mencerminkan perilaku manajemen keuangan yang baik pula. Temuan ini konsisten dengan *theory of planned behavior (TPB)*, yang berpendapat bahwa sikap seseorang dapat memengaruhi seberapa tertarik mereka memiliki kekuatan untuk membuat keputusan.

Namun bertentangan dengan penelitian Faris Wildan Mutawally dan Nadia Asandimitra.<sup>117</sup> yang menyatakan bahwa keputusan investasi mahasiswa tidak

---

<sup>115</sup> M Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9.2 (2021).

<sup>116</sup> Dini Fitria Ramadhani and Hendry Cahyono, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Islam di Surabaya", *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3.2 (2020), 56–71.

<sup>117</sup> Faris Wildan Mutawally and Nadia Asandimitra, "Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya", *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7.4 (2019), 942–53.

dipengaruhi oleh literasi keuangan yang baik. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik pun tidak dapat membuat seseorang untuk memilih berinvestasi.

Dalam penelitian ini Literasi keuangan syariah yang yang baik, maka seseorang tersebut akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang berbagai hal yang berkaitan dengan dunia keuangan sehingga seseorang akan mampu melakukan pengelolaan keuangan yang cerdas dan mampu membuat keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

Melihat kesimpulan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan semakin ditingkatkannya literasi keuangan syariah kepada generasi Z, maka keputusan untuk berinvestasi akan semakin meningkat. H1 diterima: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

## **2. Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.**

Selanjutnya Kemajuan teknologi informasi berpengaruh secara parsial dalam penelitian ini dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,031 < 0,05$ . Hasil diperoleh dengan menggunakan uji t, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.185 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.185 > 1,984$ ). Sehingga ditarik kesimpulan kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi generasi Z di pasar modal syariah.

---

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Endah Hardiati, Annio Indah Lestari Nasution, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution,<sup>118</sup> dan Muhammad William Fattah.<sup>119</sup> Menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi memiliki berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini sejalan dengan teori *Technology acceptance model (TAM)*, yang berpendapat bahwa gagasan kemudahan yang dihasilkan dari tidak adanya hambatan meningkatkan keinginan seseorang untuk berperilaku tepat saat mengambil keputusan. Berdasarkan kemudahan akses yang ditawarkan, kemajuan teknologi dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi, terutama pada Generasi Z.

Namun bertentangan dengan pernyataan Yunita Alnanda Sarawatari, Asyari Hasan dan Asyari Iva Laili.<sup>120</sup> yang berpendapat jika kemudahan teknologi informasi tidak terdapat pengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Ini menjelaskan bahwa semakin canggihnya teknologi informasi dan kemudahan yang di dapat belum bisa meningkatkan keputusan berinvestasi. Seseorang tidak akan melakukan investasi apa pun jika mereka tidak memiliki kemampuan berinvestasi, meskipun penggunaan teknologi mereka terkait erat.

Hipotesis ini juga didukung oleh teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, semakin meningkatnya *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*

---

<sup>118</sup> Endah Hardiati, et al, “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah”, *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2.3 (2022), 460–71.

<sup>119</sup> Muhammad William Fattah, “Pengaruh Kemajuan Teknologi Investasi, Sosial Media Edukasi Saham, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Indonesia”, *Journal of Economics and Business UBS*, 12.4 (2023), 2026–42.

<sup>120</sup> Yunita Alnanda Sarawatari, et al, “Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi di Peer To Peer Lending Syariah”, *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8.2 (2021).

dalam kemajuan teknologi maka akan semakin besar pula seseorang akan melakukan investasi di pasar modal syariah.

Dalam penelitian ini kemajuan teknologi berupa *online trading system* memberikan pengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi karena memberikan kemudahan untuk melakukan transaksi kapan saja serta kecepatan penggunaan teknologi yang tepat membuat seseorang bisa melakukan transaksi kapan saja. Dengan demikian, bisa disimpulkan penelitian ini menunjukkan semakin majunya teknologi informasi, maka keputusan untuk berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah akan semakin meningkat. H2 diterima: kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

### **3. Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh *thitung* sebesar 4.081 menunjukkan bahwa *thitung* melebihi *tabel* ( $4.081 > 1,984$ ). pada tingkat signifikansi 0.05, atau  $0.000 < 0.05$ . Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keputusan investasi generasi z di pasar modal syariah dipengaruhi secara signifikan oleh Motivasi secara positif.

Adanya motivasi yang kuat dapat mendorong seseorang mengambil tindakan untuk melakukan keputusan berinvestasi. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Hasanudin, Andini Nurwulandari, &



Ronika Kris Safitri,<sup>121</sup> dan Nur Ainayah, & Rachma Indrarini.<sup>122</sup> yang mengatakan jika Motivasi memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Investor merasa nyaman dalam memilih investasi karena mengetahui reputasi perusahaan dan mendapat rekomendasi dari pihak lain. Temuan ini konsisten dengan *theory of planned behavior (TPB)*, yang berpendapat bahwa sikap seseorang dapat memengaruhi seberapa tertarik mereka memiliki kekuatan untuk membuat keputusan.

Namun bertentangan dengan penelitian Okca Fiani Triana, dan Deny Yudiantoro.<sup>123</sup> yang menyatakan bahwa keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah tidak dipengaruhi oleh insentif investasi. Ini menunjukkan bahwa motivasi yang kuat pun tidak dapat membujuk seseorang untuk memilih strategi investasi. Jika manajemen tidak disertai dengan stabilitas untuk mengambil potensi bahaya, hal ini dapat mengganggu seseorang untuk berpartisipasi dalam pasar modal syariah. Tidak menutup kemungkinan seseorang memiliki dorongan untuk mengelola pembiayaan menjadi lebih baik

Dalam penelitian ini Motivasi yang kuat dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk terjun di pasar modal syariah. Responden dalam penelitian ini mungkin merasa lebih yakin ketika mengetahui etika dan reputasi perusahaan, jenis investasi, saran yang diberikan, dan evaluasi perusahaan oleh pihak yang

---

<sup>121</sup> Hasanudin Hasanudin, et al, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi”, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5.3 (2021), 494–512.

<sup>122</sup> Nur Ainayah and Rachma Indrarini, “Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah pada Generasi Z Kota Surabaya”, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5.2 (2022), 80–94.

<sup>123</sup> Okca Fiani Triana and Deny Yudiantoro, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah”, *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 4.1 (2022), 21–32.

bersangkutan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi yang tinggi mampu membuat seseorang untuk melakukan Keputusan investasi di pasar modal syariah. Penyebabnya dapat dikarenakan responden pada penelitian ini merasa lebih yakin apabila mengetahui etika perusahaan dan reputasi, jenis investasi, rekomendasi yang diberikan, dan penilaian terhadap perusahaan oleh pihak yang bersangkutan sebagai faktor pengambilan keputusan investasi. Sebaliknya, jika motivasi seseorang rendah maka semakin kecil pengambilan keputusannya melakukan investasi.

Melihat kesimpulan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan semakin ditingkatkannya motivasi kepada generasi Z, maka keputusan untuk berinvestasi akan semakin meningkat. H3 diterima: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

#### **4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemajuan Teknologi dan Motivasi terhadap Keputusan Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.**

Dalam penelitian ini literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, dan motivasi secara bersama-sama memiliki berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini berdasarkan uji f hitung sebesar 46,724 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $F_{hitung} > F_{tabel}$  senilai  $(28,032) > (2,70)$ . dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga Literasi Keuangan Syariah (X1), Kemajuan Teknologi (X2), dan Motivasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

Pada hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Endah Hardiati, Annio Indah Lestari Nasution, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution.<sup>124</sup> menunjukkan bahwa motivasi, pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal dan di dukung oleh hasil penelitian M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha.<sup>125</sup> menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan syariah dan motivasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham syariah. Namun, hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Inarotul A'yunm, dan Silvia Dwi Aprilia Putri.<sup>126</sup> yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan antar variabel terhadap keputusan berinvestasi reksadana syariah Pada generasi Z di Kota Tuban.

Pilihan investasi adalah tindakan yang diambil untuk mengalokasikan modal yang dimiliki melebihi aset dalam upaya menghasilkan keuntungan di masa depan. Atau juga dapat dilihat sebagai masalah bagaimana mengalokasikan dana ke jenis investasi yang berpotensi menghasilkan pengembalian di masa depan. yang akan tiba dan sering dibangun berdasarkan Pengembalian, yang merupakan penyebab utama, bahaya atau risiko yang harus dihindari dan waktu investasi.

---

<sup>124</sup> Endah Hardiati, et al, “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah”, *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2.3 (2022), 460–71.

<sup>125</sup> M Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9.2 (2021).

<sup>126</sup> Inarotul A'yun and Silvia Dwi Aprilia Putri, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Teknologi dan Minat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah pada Gen Z di Kota Tuban”, *Journal Islamic Banking*, 3.1 (2023), 34–50.

Adanya pengaruh signifikan menandakan bahwa, semakin kuatnya literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, dan motivasi akan membuat keputusan berinvestasi semakin besar. Sehingga dinyatakan hipotesis (H4) literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, dan motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

Adapun besaran nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) variabel terikat (Y) yang di jelaskan oleh variabel bebas (X) sebesar 0,467 atau sebesar 46,7% yang artinya literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, dan motivasi mempengaruhi keputusan investasi sebesar 46,7%, sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh faktor di luar cakupan penelitian ini.

Melihat kesimpulan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan semakin ditingkatkannya literasi keuangan syariah, motivasi dan kemajuan teknologi kepada generasi Z, maka keputusan untuk berinvestasi akan semakin meningkat. H4 diterima : Literasi keuangan syariah, motivasi dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

#### D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

**Tabel 4.12** Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Penelitian	Keterangan
1	H1: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.	Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan berinvestasi generasi Z di pasar modal syariah dengan $t_{hitung}$ sebesar 2.633 menunjukkan bahwa $t_{hitung}$ melebihi $t_{tabel}$ ( $2.633 > 1.984$ ).	Diterima

		pada tingkat signifikansi 0.05, atau $0.010 < 0.05$ .	
2	H2: kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah.	Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi generasi Z di pasar modal syariah, dengan $t_{hitung}$ sebesar 2.185 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ( $2.185 > 1,984$ ). Dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,031 < 0,05$ .	Diterima
3	H3: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah.	Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi generasi Z di pasar modal syariah, dengan $t_{hitung}$ sebesar 4.081 menunjukkan bahwa $t_{hitung}$ melebihi $t_{tabel}$ ( $4.081 > 1,984$ ). pada tingkat signifikansi 0.05, atau $0.000 < 0.05$ .	Diterima
4	H4: Literasi keuangan syariah, motivasi dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah.	Literasi keuangan syariah, Kemajuan teknologi, dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini berdasarkan uji f hitung sebesar 28,032 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ senilai ( $28,032 > (2,70)$ ). dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ .	Diterima

**Sumber:** Data yang diolah